

Penerapan Strategi Reading Aloud dan the Power of Two Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Ayat Al-Qur'an di SMAN

Silvia Vitaloka¹, Teguh Hariyanto², Ujang Ikin³

1. STAI Kharisma Cicurug Sukabumi, Indonesia

2. STAI Kharisma Cicurug Sukabumi, Indonesia

3. SMAN 1 Cicurug, Indonesia

E-mail : silviavitaloka3@gmail.com¹, ariyantoteguh278@gmail.com²,
ujangikinhfqaz@gmail.com³

Received: 17-01-2026

Revised: 15-02-2026

Accepted: 11-03-2026

How to Cite: Silvia Vitaloka, Teguh Hariyanto, & Ujang Ikin. (2026). Implementation of Reading Aloud and the Power of Two Strategies in Improving the Ability to Read and Memorize Al-Quran Verses in Senior High Schools. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 94-108. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i2.26>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Implementation of Reading Aloud and the Power of Two Strategies in Improving the Ability to Read and Memorize Al-Quran Verses in Senior High Schools

Abstract. Qur'an learning in Islamic Religious Education plays an important role in developing students' ability to read and memorize Qur'anic verses while instilling moral values. However, the ability to read and memorize verses regarding the prohibition of adultery among tenth-grade students at SMA Negeri 1 Cicurug remains low due to less interactive teaching methods. This study aims to improve students' ability to read and memorize Qur'anic verses through the implementation of the Reading Aloud and The Power of Two strategies. The research used a Classroom Action Research method conducted in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection, with 46 students as subjects. The results showed a significant improvement, with learning mastery increasing from 40% at the initial stage to 60% in Cycle I and 85% in Cycle II, accompanied by increased student activity and teacher performance in learning implementation. The study concludes that interactive and collaborative learning effectively enhances students' ability to read and memorize Qur'anic verses. The implication is that these strategies can be

applied continuously in other classes to improve the quality of Qur'an learning and support the development of students' religious character.

Keywords: Reading Aloud, The Power of Two, reading the Qur'an, classroom action research, Islamic Religious Education

Abstrak. Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam penting untuk membentuk kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an serta menanamkan nilai moral siswa. Namun, kemampuan membaca dan menghafal ayat tentang larangan zina pada siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Cicurug masih rendah karena metode pembelajaran kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an melalui strategi Reading Aloud dan The Power of Two. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan subjek 46 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu ketuntasan belajar naik dari 40% pada tahap awal menjadi 60% pada Siklus I dan 85% pada Siklus II, disertai peningkatan aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran guru. Simpulan penelitian menyatakan bahwa pembelajaran interaktif dan kolaboratif efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an. Implikasinya, strategi ini dapat diterapkan secara berkelanjutan di kelas lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan mendukung pembentukan karakter religius siswa.

Kata Kunci: Reading Aloud, The Power of Two, membaca Al-Qur'an, penelitian tindakan kelas, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi religius dan akhlak peserta didik pada jenjang pendidikan menengah. Salah satu kompetensi fundamental yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid, disertai pemahaman makna kandungannya agar nilai moral ayat dapat terinternalisasi dalam perilaku. Rosadi et al., (2023) menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak cukup berorientasi pada keterampilan teknis membaca, tetapi harus diarahkan pada internalisasi nilai tauhid dan pembentukan akhlak sebagai substansi utama pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang aktif dan partisipatif untuk mengoptimalkan keterampilan membaca, hafalan, serta pemahaman ayat Al-Qur'an secara bermakna.

Meskipun pembelajaran Al-Qur'an telah banyak diteliti, masih terdapat kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan capaian kompetensi siswa. Di tingkat sekolah menengah, siswa masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an secara tartil, kurang tepat dalam makhraj dan hukum bacaan, serta rendahnya kepercayaan

diri yang berdampak pada pasifnya partisipasi belajar. Data awal menunjukkan 60% siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Cicurug Sukabumi belum mencapai KKM pada kemampuan membaca ayat tentang larangan zina. Kondisi ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran sebelumnya belum efektif dan sejalan dengan temuan Latifah et al., (2022) dan Rosadi, (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI yang kurang interaktif cenderung menghasilkan keterlibatan belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan kolaboratif agar siswa memiliki ruang untuk berlatih, berdiskusi, serta membangun kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan bermakna. Sebagai gambaran awal kemampuan siswa, berikut disajikan hasil pre-test membaca Al-Qur'an.

Gambar 1 Hasil Pre-test Siswa

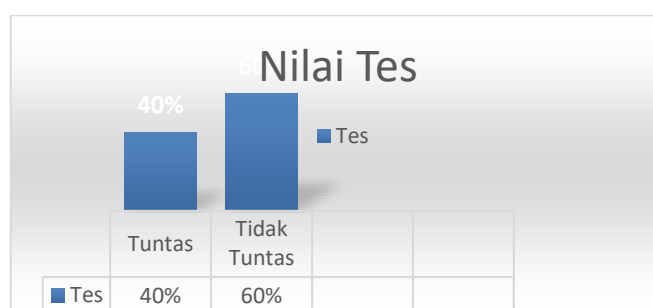


Diagram batang tersebut menunjukkan hasil pre-test membaca Al-Qur'an siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Cicurug Sukabumi pada tahap pra-siklus. Data memperlihatkan bahwa 40% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 60% belum memenuhi KKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca ayat Al-Qur'an secara tartil. Hasil pra siklus ini menjadi dasar penting perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, yaitu melalui strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two*, guna meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an secara optimal.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two*. Strategi *Reading Aloud* menekankan kegiatan membaca teks secara lantang dan berulang, sehingga siswa dapat memperbaiki pelafalan, makhraj, dan intonasi bacaan melalui contoh dan latihan langsung. Sementara itu, *The Power of Two* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa bekerja berpasangan untuk saling mengoreksi dan memperkuat pemahaman. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Reading Aloud* efektif meningkatkan kelancaran dan ketepatan membaca Al-Qur'an, sedangkan *The Power of Two* mampu meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, dan kualitas pemahaman siswa melalui diskusi dua arah.

Berbagai penelitian menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hidayat (2022), Anggraini &

Amirudin, (2023) membuktikan bahwa Reading Aloud mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan pelafalan, dan kepercayaan diri siswa. Sementara itu, Kadri & Kirin (2022) serta Lubiya & Hamdani, (2025) menegaskan bahwa strategi kooperatif The Power of Two mendorong interaksi belajar, saling koreksi bacaan, serta peningkatan pemahaman tajwid dan hafalan ayat. Irawan & Ruswanto, (2024) juga menemukan bahwa kombinasi pembelajaran membaca aktif dan kolaboratif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya mengkaji kedua strategi secara terpisah dan belum difokuskan pada materi ayat-ayat tentang larangan zina di jenjang SMA. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada integrasi strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* untuk meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami ayat Al-Qur'an secara simultan serta menginternalisasi nilai akhlak melalui pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga bermakna secara religius dan afektif. Rosadi et al., (2023) menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang aktif dan kolaboratif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar dan internalisasi nilai keislaman. Ilma et al., (2025) juga menekankan pentingnya inovasi pembelajaran berbasis konstruktivisme agar siswa terlibat aktif dalam membangun kompetensi religius. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dan kontribusi teoretis bagi pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang integratif..

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an tentang larangan zina pada siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Cicurug Sukabumi melalui penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two*, serta untuk mendeskripsikan perubahan keaktifan dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 1 Cicurug Sukabumi pada awal semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memungkinkan guru melakukan perbaikan pembelajaran secara sistematis melalui tindakan nyata di kelas yang bersifat reflektif dan berkelanjutan. Desain penelitian mengacu pada model spiral yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015), serta sejalan dengan model reflektif Kemmis dan McTaggart (2014). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang diawali dengan kegiatan pra-penelitian pada 14 Januari 2026 untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an tentang larangan zina. Subjek penelitian berjumlah 46 peserta didik yang terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian tindakan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two*. Strategi *Reading Aloud*

diterapkan melalui kegiatan membaca ayat Al-Qur'an secara lantang dan berulang untuk melatih kelancaran membaca, ketepatan makhraj, serta penerapan hukum tajwid. Sementara itu, strategi *The Power of Two* diterapkan melalui kegiatan belajar berpasangan, baik dalam latihan membaca maupun setoran hafalan, sehingga peserta didik dapat saling mengoreksi dan memperkuat pemahaman secara kolaboratif. Untuk mendukung efektivitas pembelajaran, digunakan media video sebagai apersepsi dan penguatan materi, kartu tajwid melalui aktivitas *Make a Match* dan *Card Sort*, serta game interaktif berupa *puzzle* mufradat yang berisi kosakata Al-Qur'an terkait materi larangan zina. Variasi strategi dan media ini dirancang agar peserta didik terlibat aktif, memperoleh pengalaman belajar langsung, dan membangun kepercayaan diri dalam membaca serta menghafal ayat Al-Qur'an.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an tentang larangan zina, yang meliputi aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan ketepatan hafalan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mencatat aktivitas peserta didik, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, serta kondisi dan suasana kelas selama penerapan tindakan. Selain itu, angket tertutup diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran dan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data ini disusun dan dilaksanakan sesuai prosedur penelitian pendidikan yang dijelaskan oleh Arikunto (2013) dan Sugiyono (2019).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan mengonversi hasil tes, observasi, dan angket ke dalam bentuk nilai rata-rata dan persentase untuk menilai tingkat pencapaian dan efektivitas tindakan pembelajaran. Ketuntasan belajar individu ditetapkan berdasarkan KKM sebesar 75, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan tercapai apabila minimal 85% peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil analisis data pada setiap siklus digunakan sebagai dasar refleksi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dan merumuskan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Prosedur analisis dan penentuan kriteria keberhasilan ini mengacu pada teknik evaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh Arikunto (2015) dan Sudjana (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari sampai dengan 28 Januari 2026 di kelas X-10 SMA Negeri 1 Cicurug. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (3 x 45 menit), di mana 2 jam pelajaran untuk pemberian tindakan pembelajaran dan satu jam pelajaran untuk evaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini dibantu oleh dua orang kolaborator (teman sejawat) yang bertindak sebagai observer untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa selama penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two*.

Berdasarkan data yang terkumpul, terjadi peningkatan yang signifikan pada keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar dari Siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penyempurnaan tindakan pada Siklus II berhasil mengatasi kendala yang diidentifikasi sebelumnya.

Tahap Perencanaan

Perencanaan setiap siklus meliputi penyusunan RPP, LKPD, instrumen observasi, dan media pembelajaran yang mengintegrasikan strategi *Reading Aloud* (untuk melatih kelancaran dan ketepatan baca) dan *The Power of Two* (untuk meningkatkan kerja sama dan saling koreksi).

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2026. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa apersepsi untuk membangkitkan minat dan pengetahuan awal siswa. Pada kegiatan inti, siswa diperkenalkan dan mempraktikkan strategi *Reading Aloud* secara individu maupun klasikal untuk melatih kelancaran dan ketepatan bacaan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penerapan strategi *The Power of Two*, di mana siswa berdiskusi dan saling menyimak dalam pasangan untuk mengoreksi bacaan serta memperkuat hafalan.

Berdasarkan refleksi Siklus I, pelaksanaan tindakan pada Siklus II (28 Januari 2025) disempurnakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Pembelajaran diperkaya dengan penambahan media berupa video contoh bacaan yang benar, kartu tajwid sebagai alat bantu visual, dan permainan edukatif untuk meningkatkan engagement siswa. Selain itu, pendampingan guru selama sesi *The Power of Two* dilakukan secara lebih intensif dan terstruktur untuk memastikan diskusi berpasangan berjalan optimal dan semua siswa terlibat aktif.

Pengamatan/Observasi

Pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dilakukan oleh dua orang observer. Hasilnya dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Observer	Siklus I	Siklus II
Kolaborator I	75%	90%
Kolaborator II	76%	90%
Rata-rata	76%	90%

Sumber: Hasil observasi kolabolator

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran dari kategori Baik (76%) pada Siklus I menjadi kategori Sangat Baik (90%) pada Siklus II. Aktivitas siswa diamati berdasarkan lima indikator. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pada semua aspek.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Indikator Aktivitas	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
1.	Partisipasi Aktif	89,13%	Baik	92,93%	Sangat Baik
2.	Keterlibatan dalam Diskusi	89,13%	Baik	92,39%	Sangat Baik
3.	Kerja Sama	84,78%	Baik	94,57%	Sangat Baik
4.	Inisiatif	82,61%	Baik	89,13%	Baik
5.	Kedisiplinan	79,89%	Cukup	86,41%	Baik
	Rata-rata	85,11%	Baik	91,09%	Sangat Baik

Sumber: Data observasi aktivitas siswa

Data pada Tabel 2 mengonfirmasi bahwa strategi yang diterapkan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan kolaboratif.

Evaluasi Hasil Belajar Siklus I dan II

Hasil belajar diukur melalui post-test pada akhir setiap siklus. Pencapaian siswa dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Komponen Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	85	95
Nilai Terendah	50	70
Nilai Rata-rata	75	83
Jumlah Siswa Tuntas (\geq KKM)	28 siswa	39 siswa
Jumlah Siswa Belum Tuntas	18 siswa	7 siswa
Persentase Ketuntasan Klasikal	60%	85%

Sumber: Data hasil tes siswa (diolah peneliti)

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Nilai tertinggi meningkat 10 poin, nilai terendah naik 20 poin, dan nilai rata-rata kelas mengalami kenaikan sebesar 8 poin. Yang paling penting, persentase ketuntasan klasikal melonjak sebesar 25%, dari 60% menjadi 85%. Hal ini membuktikan bahwa perbaikan tindakan pada Siklus II berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa secara menyeluruh.

Tabel 4. Perbandingan Pencapaian Ketuntasan Belajar

Tahap Penelitian	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-Siklus (Pre-test)	18 siswa	40%
Siklus I	28 siswa	60%
Siklus II	39 siswa	85%

Sumber: Data penelitian (diolah peneliti)

Tabel ini secara jelas menunjukkan tren peningkatan ketuntasan belajar yang konsisten dan signifikan selama penelitian berlangsung. Dari kondisi awal yang hanya 40%, ketuntasan naik menjadi 60% setelah tindakan Siklus I, dan akhirnya mencapai 85% pada Siklus II. Peningkatan total sebesar 45% dari Pra-Siklus hingga akhir penelitian ini menegaskan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan Tabel 3 dan 4, terjadi peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebesar 25% dari Siklus I ke Siklus II, dan telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan ($\geq 85\%$).

Refleksi

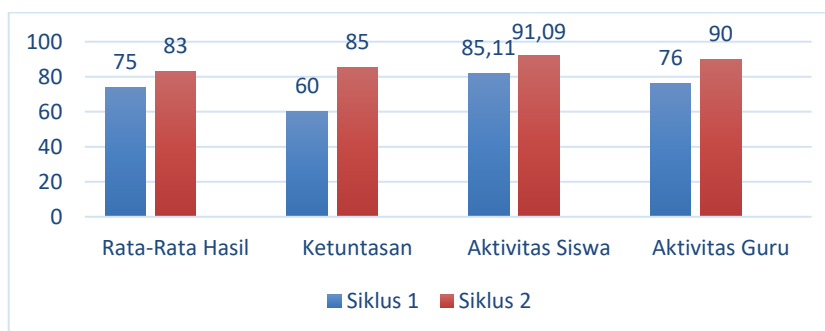
Meskipun terjadi peningkatan hasil belajar dari kondisi awal pra-siklus (40%) menjadi 60% pada Siklus I, pencapaian ini belum optimal dan belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Hasil refleksi mengidentifikasi beberapa kebutuhan perbaikan untuk siklus berikutnya, antara lain: (1) pendampingan yang lebih intensif dari guru kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam aspek makhraj dan tajwid; (2) penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi dan fokus siswa; serta (3) pengaturan diskusi berpasangan (*The Power of Two*) yang lebih terstruktur agar interaksi dan saling koreksi antar siswa dapat berjalan lebih efektif.

Pada Siklus II, seluruh indikator penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah perbaikan tindakan dilakukan. Ketuntasan belajar klasikal berhasil mencapai 85%, aktivitas siswa mencapai rata-rata 91,73% (dalam kategori Sangat Baik), dan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mencapai 90% (kategori Sangat Baik). Dengan demikian, tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an telah tercapai, sehingga siklus penelitian dihentikan pada Siklus II. Hasil ini membuktikan bahwa kombinasi strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan kinerja guru dari Siklus I ke Siklus II. Strategi *Reading Aloud* membantu siswa membaca dengan lebih tepat, sedangkan *The Power of Two* mendorong partisipasi, kerja sama, dan pemahaman siswa. Hasilnya, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Peneliti menyajikan rekapitulasi hasil penelitian dalam bentuk tabel dan diagram.

Gambar 2. Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan II



Grafik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 75 pada Siklus I menjadi 83 pada Siklus II, sementara tingkat ketuntasan belajar naik dari 60% menjadi 85%. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa dari 85,11% menjadi 91,09%, serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dari 76% menjadi 90%. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara menyeluruh, baik dari aspek keterlibatan siswa, kinerja guru, maupun capaian hasil belajar.

Pada Siklus I, penerapan strategi pembelajaran belum menunjukkan hasil yang optimal karena keterlibatan siswa masih belum merata dan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membaca ayat Al-Qur'an secara tartil serta menghafalnya dengan lancar. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II berdasarkan hasil refleksi, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih terarah dan interaktif. Strategi *Reading Aloud* terbukti membantu siswa meningkatkan ketepatan dan kelancaran membaca, sedangkan *The Power of Two* mendorong siswa lebih aktif berdiskusi dan bekerja sama. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa secara signifikan.

Peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pre-test hingga Siklus II menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Moge, (2023) yang menyatakan bahwa strategi *Reading Aloud* secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui latihan membaca lantang yang terstruktur dan interaktif. Sejalan dengan temuan Agustiani Ks, (2022) yang menyatakan bahwa strategi membaca aktif seperti *Reading Aloud* mampu meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan pemahaman bacaan melalui latihan berulang yang terarah. Hal ini diperkuat oleh Jobert, (2020) yang menegaskan bahwa aktivitas membaca lantang melibatkan aspek paralinguistik yang berperan penting dalam meningkatkan ketepatan pelafalan dan pemahaman bacaan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh yang Istihari, (2024) menyimpulkan bahwa interactive read-aloud dapat meningkatkan keterlibatan belajar dan literasi kritis siswa secara bertahap.

Dari perspektif pembelajaran kooperatif, peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus relevan dengan penelitian Ochoma & Anthony, (2022) yang

menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif efektif meningkatkan performa akademik siswa melalui interaksi dan tanggung jawab bersama. Hal ini diperkuat oleh Anggara, (2021) yang menegaskan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam aktivitas membaca dan diskusi lisan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi. Selanjutnya, penelitian Widodo et al., (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan berorientasi pada aktivitas peserta didik mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar secara bertahap.

Penelitian ini relevan dengan temuan Özenç & Sulak, (2025) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk lebih aktif berinteraksi, bertukar gagasan, dan saling memperbaiki pemahaman. Selanjutnya diperkuat dengan penelitian Ismail et al., (2024) yang menyatakan bahwa kerja berpasangan efektif meningkatkan kepercayaan diri serta kualitas pemahaman siswa melalui diskusi dua arah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Atta Junior et al., (2021) yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis kerja kelompok mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam konteks penelitian ini, strategi *The Power of Two* memberikan ruang bagi siswa untuk saling mengoreksi bacaan dan hafalan ayat Al-Qur'an secara efektif.

Peningkatan kemampuan membaca juga didukung oleh temuan Safitri et al., (2024) yang menyatakan bahwa aktivitas membaca lantang berpengaruh positif terhadap pemahaman bacaan siswa pada jenjang madrasah aliyah. Sejalan dengan temuan Ningsih et al., (2025) menunjukkan bahwa latihan membaca yang dilakukan secara berulang dan terstruktur mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Hal ini diperkuat oleh Sopiah & Gaffar, (2023) yang menegaskan bahwa aktivitas pembelajaran berbasis lisan dan praktik langsung dapat meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif peserta didik. Selanjutnya, Rahmawati & Permadi, (2025) menegaskan bahwa kegiatan *Read Aloud* yang dikemas secara inovatif mampu menjadi pengubah permainan (game changer) dalam meningkatkan literasi siswa. Selain itu, penggunaan media pendukung seperti kartu tajwid dan puzzle mufradat selaras dengan penelitian Wulansari et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa bahan ajar digital dan media visual-interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah menengah.

Lebih lanjut, hasil penelitian Rukajat, (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode Reading Aloud tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peningkatan ketuntasan belajar dari 40% pada tahap pre-test menjadi 85% pada Siklus II menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud dan The Power of Two*, yang didukung media video, kartu tajwid, dan puzzle mufradat, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an siswa secara berkelanjutan.

Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam memiliki landasan teologis yang kuat karena Al-Qur'an diposisikan sebagai sumber utama pembentukan akhlak dan perilaku manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an siswa kelas X SMA Negeri 1

Cicurug berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang belum mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Temuan ini menguatkan pandangan Widodo et al., (2020) yang menegaskan bahwa pembelajaran bermakna hanya dapat tercapai apabila peserta didik terlibat secara aktif baik secara kognitif maupun afektif dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi Reading Aloud dalam penelitian ini selaras dengan prinsip teologis Islam yang menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan ketuntasan belajar siswa terjadi ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan membaca lantang dan memperoleh umpan balik secara berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan Anggara, (2021) yang menyatakan bahwa aktivitas membaca lisan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman karena melibatkan proses refleksi, koreksi, dan penguatan secara simultan.

Secara teologis, membaca Al-Qur'an dengan suara lantang tidak hanya bernilai akademik, tetapi juga bernilai ibadah. Oleh karena itu, penerapan membaca lantang dalam pembelajaran tidak hanya melatih keterampilan membaca sesuai tajwid, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya fokus dan keterlibatan siswa ketika pembelajaran melibatkan praktik membaca Al-Qur'an secara langsung. Hal ini memperkuat temuan Reviewer, n.d. (2020) yang menyimpulkan bahwa aktivitas membaca lantang mampu meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

Strategi *The Power of Two* yang diterapkan dalam penelitian ini juga memiliki relevansi teologis yang kuat karena mencerminkan nilai ta'awun atau kerja sama yang diajarkan dalam Islam. Peningkatan hasil belajar pada Siklus II menunjukkan bahwa diskusi berpasangan memberikan ruang bagi siswa untuk saling mengoreksi bacaan dan hafalan ayat Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sinaga (2024) yang menegaskan bahwa kerja berpasangan efektif meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas pemahaman siswa melalui dialog dua arah yang konstruktif.

Dalam perspektif pembelajaran Islam, diskusi dan kerja sama mencerminkan konsep musyawarah sebagai sarana mencapai pemahaman yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami makna ayat Al-Qur'an ketika mereka berdiskusi dengan pasangan secara terarah. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian Ligwang (2025) yang menyatakan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran berperan penting dalam membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam.

Penggunaan media pendukung seperti video pembelajaran, kartu tajwid, dan puzzle mufradat dalam penelitian ini memperkuat efektivitas strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two*. Media tersebut membantu siswa mengaitkan teks Al-Qur'an dengan visualisasi yang konkret sehingga memudahkan pemahaman dan hafalan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulansari et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa media visual-interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah menengah.

Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca, strategi *Reading Aloud* dalam penelitian ini juga menumbuhkan kesadaran religius siswa terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar. Temuan ini sejalan dengan Sinaga (2024) yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan afektif peserta didik sehingga nilai-nilai spiritual lebih mudah terinternalisasi.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* menunjukkan keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang dialogis, reflektif, dan partisipatif. Temuan ini mendukung hasil penelitian Reviewer, n.d. (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan retensi materi, meskipun memerlukan pengelolaan kelas yang lebih intensif.

Dengan demikian, secara teologis dan empiris, peningkatan ketuntasan belajar dari 40% pada tahap awal menjadi 85% pada Siklus II menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* selaras dengan nilai-nilai Islam tentang membaca, kerja sama, dan musyawarah. Temuan ini tidak hanya menguatkan teori pembelajaran aktif dan kooperatif yang telah ada, tetapi juga menunjukkan bahwa integrasi strategi tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu menciptakan proses belajar yang lebih bermakna, efektif, dan berorientasi pada pembentukan akhlak peserta didik secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* dalam pembelajaran membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an tentang larangan zina pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cicurug, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran secara signifikan dari Siklus I ke Siklus II.

Pada Siklus I, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 76% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas siswa mencapai 85,11%. Rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 75, dengan tingkat ketuntasan belajar 60% atau sebanyak 28 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran pada tahap awal belum sepenuhnya optimal.

Pada Siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi Siklus I, terjadi peningkatan pada seluruh aspek. Aktivitas guru meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas siswa meningkat menjadi 91,09%. Rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat menjadi 83, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 85% atau sebanyak 39 siswa yang dinyatakan tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai KKM dan indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dan *The Power of Two* efektif dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan capaian ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85% pada Siklus II, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada

Siklus II karena indikator keberhasilan telah terpenuhi, sementara pendampingan lanjutan tetap diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Agustiani Ks, P. (2022). The Correlation Between Digital Literacy and Students Reading Comprehension at Eleventh Grade of Senior High School 1 Jambi. *JELT: Journal of English Language Teaching*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.33087/jelt.v6i1.100>
- Alawin-Ligwang, M. M. (2025). Work Immersion Performance of Senior High School Students: A Foundation for Enhancing Implementation. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 38(4), 93–104. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2025/v38i41403>
- Andiek Widodo, Yatim Riyanto, & Erni Roesminingsih. (2020a). Implementation of Islamic Senior High School Academic Quality Assurance (Multi-Site Study at Islamic Senior High School of Surabaya and Islamic Senior High School of 2 Malang). *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 233–245. <https://doi.org/10.46245/ijorer.vii3.61>
- Andiek Widodo, Yatim Riyanto, & Erni Roesminingsih. (2020b). Implementation of Islamic Senior High School Academic Quality Assurance (Multi-Site Study at Islamic Senior High School of Surabaya and Islamic Senior High School of 2 Malang). *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 233–245. <https://doi.org/10.46245/ijorer.vii3.61>
- Anggara, S. (2021). The Implementation Of Gist Strategy To Teach Reading Comprehension In Senior High School. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1101–1111. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.495>
- Anggraini, N., & Amirudin, N. (2023). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Madrasah Diniyah Darussalam Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.37286/ojs.v9i2.193>
- Anonymous Reviewer. (n.d.). *Peer Review Report For: Incorporating reading strategies for EFL undergraduate learners in Saudi Arabia: A think-aloud study [version 2; peer review: 3 approved]* [Peer review]. <https://doi.org/10.5256/f1000research.139269.r1155232>
- Atta Junior, I. A., Atta Senior, I. A., & Ampofo, B. (2021). Improving The Academic Performance Of Form Two Accounting Students Of Toase Senior High School In Applying The Double Entry Principle Through Group Learning Technique. *Education, Sustainability & Society*, 4(1), 01–06. <https://doi.org/10.26480/ess.01.2021.01.06>
- Hidayat, M. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Inkuiri dan Penggunaan Media Power Point terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24014/au.v3i2.9430>

- Ilma, M. U., Ismatullah, A., & Rosadi, A. (2025). Pendekatan Konstruktivis dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 108–123. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i1.183>
- Irawan, R., & Ruswanto, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Mnemonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur' An Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Dan Hadits Peserta Didik Kelas Viii Di Mts As Syifa Jati Agung. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(4), 253–260. <https://doi.org/10.51878/educational.v4i4.3477>
- Ismail, I., Rezeki, T. I., & Purba, A. (2024). The Effect of the Reading Aloud Strategy on Improving Reading Comprehension in Binjai State High School Students. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 2772–2778. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3793>
- Istihari, I. (2024). Improving Primary Students' Reading Engagement and Critical Literacy through Interactive Read-Aloud. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(2), 211–224. <https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.3695>
- Jobert, M. (2020). Paralinguistic Phenomena and Their Vocalisations When Reading Aloud in Winnie-the-Pooh. *Recherches Anglaises et Nord-Américaines*, (53), 69–83. <https://doi.org/10.4000/ranam.711>
- Kadri, R. M., & Kirin, A. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Quran Di Sd Sabbihisma Padang Sumatra Barat. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(2), 238–247. <https://doi.org/10.23917/qist.vii2.1051>
- Latifah, A., Rosadi, A., & Agustin, E. (2022). Analisis Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Korelasi dengan Akhlak Siswa di SMP NU Shofiyatul Huda Sukaresmi Cianjur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 849. <https://doi.org/10.30868/ei.viii03.2533>
- Lubiya, N., & Hamdani, M. K. (2025). Implementasi Metode Talaqqi Di Mi Guppi Bogoharjo dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(6). <https://doi.org/10.58344/locus.v4i6.4044>
- Ochoma, M. U., & Anthony, U. (2022). Collaborative learning strategy and senior secondary school students' performance in essay writing in Idah education zone, Kogi state. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*, 12(6), 83–93. <https://doi.org/10.5958/2249-7137.2022.00635.8>
- Özenç, S., & Sulak, S. E. (2025). The effect of the think aloud strategy on fourth-grade primary school students reading comprehension and summarization skills. *Education Mind*, 2. <https://doi.org/10.58583/EM.4.2.6>
- Rahmawati, W. W., & Permadi, A. S. (2025). Read Aloud Goes to School Game Changer to Improve Literacy at Gurawan State Elementary School, Surakarta. *Abdi Psikonomi*, 39–45. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v6i1.8406>
- Rosadi, A. (2019). Pengaruh Perilaku Terpuji Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Shofiyatul Huda Sukaresmi. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 1(2), 174–185. <https://doi.org/10.15575/ath.vii2.2933>

- Rosadi, A., Hambali, A., & Suhartini, A. (2023). Konsep Tauhidullah sebagai Substansi Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 371–399. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.2.371-399>
- Rosadi, A., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1876–1883. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6222>
- Rukajat, A. (2024). Menumbuhkan Minat Baca Anak melalui Penyediaan Pojok Baca dan Metode Reading Aloud di Desa Kutalanggeng Karawang. *Al-DYAS*, 3(1), 398–409. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2702>
- Safitri, N., Dewi, M. P., Putri, H. P., & Safitri, L. (2024). An Analysis of Students Reading Comprehension on Students Reading Aloud Activities at the XI Grade of MAN 1 Solok Selatan. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 55–60. <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i1.1747>
- Sinaga, H. R. (2024). Marketing Mix Implementation Strategy in Improving Teacher Performance: A Study at State Senior High Schools In Bandung City. *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*, 10(2), 101–109. <https://doi.org/10.21009/jisae.v10i2.51023>
- Sopiah, S., & Gaffar, M. A. (2023). The Implementation of the Reading Aloud Strategy in Enhancing Oral Transactions: Giving and Asking for Information. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4865–4870. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2364>
- Srihandayani Ningsih, Winarni, R., & Rukayah, R. (2025). Implementation of Reading Aloud Methods to Improve Early Reading Skills: A Case Study Analysis in Elementary School. *Journal of Basic Education Research*, 6(2), 97–105. <https://doi.org/10.37251/jber.v6i2.1700>
- Tini Moge. (2023). Improving Students' Ability In Reading Narrative Text By Using Reading Aloud And Question And Answer Technique At Smp Negeri 1 Langowan. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 103–117. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i1.1242>
- Wulansari, K., Cahyani, I., & Sastromiharjo, A. (2024). Digital Teaching Materials to Improve Students' Reading Skills Based on Ruddell Taxonomy in Senior High School. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(SpecialIssue), 458–465. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10iSpecialIssue.8509>